

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA:
HARGA DIRI RENDAH DENGAN INTERVENSI MEMBACA AL-
QUR'AN

RSJD dr Arif Zainudin Surakarta

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep)

Oleh :

FARADILLA WANDA DEMENTIEVA PUTRI

NIM. P20094

Surakarta, 26 Mei 2023

Menyetujui,
Pembimbing



Maula Mar'atus Solikhah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 201390126

LEMBAR PENETAPAN DEWAN PENGUJI

Telah diuji pada tanggal: 29 Mei 2023

Dewan Penguji:

Ketua Dewan Penguji:

Titis Sensussiana, S.Kep.,Ns., M.Kep

NIK. 201888178

Maula Mar'atus Solikhah, S.Kep, Ns., M.Kep

NIK. 201390126



HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Faradilla Wanda Dementieva Putri

NIM : P20094

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Judul : “Asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia: harga diri rendah dengan intervensi membaca al-qur'an”

Telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah Prodi

Keperawatan Program Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Ditetapkan di: Universitas Kusuma Husada Surakarta

Hari/Tanggal: Senin, 29 Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji : Titis Sensussiana, S.Kep.,Ns., M.Kep

NIK. 201888178

Anggota Dewan Penguji : Maula Mar'atus Solikhah, S.Kep, Ns., M.Kep

NIK. 201390126

Mengetahui,

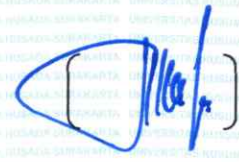
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta



Rufaida Nur Fitriana, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 201187098



**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS KUSUMA
HUSADA SURAKARTA**

Nama Mahasiswa : Faradilla Wanda Dementieva Putri

NIM : P20094

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia : Gangguan
Harga Diri Rendah Dalam Pemberian Terapi Murratal

NO.	HARI/TGL	MATERI	SARAN PEMBIMBING	NAMA&TTD PEMBIMBING
1.	KAMIS 20 OKTOBER 2022	BIMBINGAN DAN KONSULTASI JURNAL	MENETAPKAN PEMILIHAN JURNAL DAN MELENGKAPI INSTRUMEN	 Ns. Maula Mar'atus S., M.Kep NIK. 201390128
2.	SELASA 25 OKTOBER 2022	KONSULTASI JURNAL	MELENGKAPI ALAT UKURNYA	 Ns. Maula Mar'atus S., M.Kep NIK. 201390128

NO.	HARI/TGL	MATERI	SARAN PEMBIMBING	NAMA&TTD PEMBIMBING
3.	SENIN 05 DESEMBER 2022	KONSULTASI JURNAL	MEMETAKAN ALAT UKURNYA	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128
4.	SELASA 06 DESEMBER 2022	KONSULTASI JURNAL	ACC JURNAL	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128
5.	PABU 07 DESEMBER 2022	KONSULTASI BAB 1	PERBAIKAN BAB 1	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128
6.	KAMIS 08 DESEMBER 2022	KONSULTASI BAB 1 DAN BAB 2	PERBAIKAN BAB 1 DAN 2	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128
7.	SENIN 12 DESEMBER 2022	KONSULTASI BAB 1, 2, dan 3	PERBAIKAN BAB 1, 2, dan 3	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128

13.	SENIN 27 MARET 2023	KONSULTASI ASKEP, BAB 4 dan 5	REVISI ASKEP LEMBAR OBSERVASI, ANALISA DATA BAB 4 PEMBAHASAN	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128
14.	SENIN 3 APRIL 2023	KONSULTASI ASKEP BAB 4 DAN 5	REVISI ASKEP LEMBAR OBSERVASI ANALISA DATA, MEMLAMBAHKAN JADWAL HARIAN PASIEEN, BAB 4	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128
15.	KAMIS 11 MEI 2023	KONSULTASI ASKEP, BAB 4 DAN 5	REVISI ASKEP IMPLEMENTASI DAN BAB 4 PEMBAHASAN	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128
16.	22 MEI 2023	KONSULTASI ASKEP, BAB 4 DAN 5	ACC ASKEP DAN REVISI BAB 4 BAGIAN EVALUASI	 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128
17.	26 MEI 2023	KONSULTASI LEMBAR OBSERVASI, ABSTRAK, KONSULTASI		 Ns. Maula Maratus S., M.Kep NIK. 201390128

18.				
19.				
20.				
21.				

Surakarta, 26 Mei 2023

Pembimbing,

Maula Maratus Solikhah, S.Kep, Ns., M.Kep

Lembar Observasi Tanda dan Gejala Klien dengan Skizofrenia:

Harga Diri Rendah

NO	Aspek Penilaian	Tanggal					
		30	31	01	02	03	04
1.	Mengintropeksi diri sendiri	✓	✓	✓	✓	-	-
2.	Perasaan diri yang berlebihan	✓	✓	✓	✓	-	-
3.	Perasaan tidak mampu dalam semua hal	✓	✓	✓	-	-	-
4.	Selalu merasa bersalah	✓	✓	✓	✓	-	-
5.	Sikap selalu negatif pada diri sendiri	✓	✓	✓	-	-	-
6.	Merasa tidak mampu melakukan apapun	✓	✓	✓	-	-	-
7.	Mengeluh sulit tidur	✓	✓	✓	-	-	-
8.	Meremehkan kemampuan mengatasi masalah	✓	✓	-	-	-	-
9.	Menentang kemampuan diri sendiri	✓	✓	-	-	-	-
10.	Menjelek – jelekkan diri sendiri	✓	✓	✓	✓	-	-
11.	Merasakan takut dan cemas dalam suatu keadaan	✓	✓	✓	-	-	-
12.	Menolak atau menjauh dari umpan balik positif	✓	✓	-	-	-	-
13.	Merasa sulit konsentrasi	✓	✓	-	-	-	-
14.	Gampang tersinggung dan mudah marah	✓	✓	-	-	-	-
	Total	14	14	9	4	-	-

Keterangan:

✓ : teratasi

-: belum teratasi

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA**

Nama Mahasiswa : Faradilla Wanda Dementiera Putri

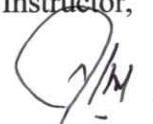
NIM : 920099

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Jiwra Pada Pasien Skizofrenia :
Harga diri rendah dengan intervensi membaca Al-Quran

NO.	HARI/TGL	MATERI	SARAN CI	NAMA&TTD CI
1.	Senin 30 Januari 2023	Pemilihan Pasien Kelaan dan Penaklukan Pasien	Acc Pasien Kelaan dan sekeh Penaklukan Sudah menemukan masalah langsung di beri SP 1	
2.	Selasa 31 Januari 2023	Evaluasi SP 1 dan memberi SP 2 serta konsultasi intervensi pada Jurnal	Asuhan Keperawatan dari Al-Quran pada Kamis, 2 Februari 2023 sekeh makan siang	
3.	Rabu 1 Februari 2023	Pelaksanaan intervensi sesuai Jurnal (membaca Al-Quran).	melakukan intervensi membaca Al-Quran Sesi 1	
4.	Kamis 2 Februari 2023	Pelaksanaan Intervensi sesuai Jurnal (membaca Al-Quran)	Lanjutkan intervensi membaca Al-Quran Sesi 2	
5.	Jumat 3 Februari 2023	Pelaksanaan Intervensi sesuai Jurnal (membaca Al-Quran)	Lanjutkan intervensi membaca Al-Quran Sesi 3	

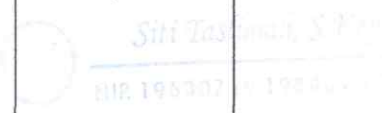
Surakarta, 2023

Clinical Instructor,



(.....)

NO.	HARI/TGL	MATERI	SARAN CI	NAMA&TTD CI
6.	Sabtu 4 februari 2023	Pelaksanaan Intervensi Sesuai Jurnal (membaca Al-Qur'an)	lanjutkan intervensi membaca Al-Qur'an sesi 4	
7	Sabtu 4 februari	Pelaksanaan Intervensi Sesuai Jurnal (membaca Al-Qur'an)	lanjutkan intervensi membaca Al-Qur'an sesi 5	
8	Sabtu	Pelaksanaan Intervensi Sesuai Jurnal (membaca Al-Qur'an)	lanjutkan intervensi membaca Al-Qur'an sesi 6	
9	Rabu 8 februari 2023	Konsul Askep Rans	Menganalisis intervensi dan implementasi	
10	Kamis 9 februari 2023	Revisi Askep	melanjutkan intervensi dan implementasi	

11	Jumat 10 Februari 2023	Konsul revisi Askep	Memerisi Implementasi dan Acc	 
			-	
			-	
			-	

ASUNAN KEPERAWATAN JIKA
PADA NY. N DENGAN KARGA DIRI RENDAH
DI BANGSAL SRIKANDI RSJD dr. ARIF ZAMKUDIN SURAKARTA

Disusun oleh :

NAMA = FARADILLA WANDA DEMETIEVA PUTRI

NIM = P2009A

KELAS = P20B

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022/2023



Siti Taslimah, S.Kep
NIP. 19630711198402200
A. P.

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA
PADA NY. N DENGAN HARGA DIRI RENDAH
DI BANGSAL SRIKANDI RSJD dr. ARIF ZAINUDIN SURABAYA

Tgl masuk Rumah Sakit = 23-01-2023

MRS ke = 2

Tanggal Pengkajian = 30-01-2023

I IDENTITAS KLIEN

Nama = NY. N
Umur = 27 th
Jenis Kelamin = Perempuan
Agama = Islam
Alamat = Pilsangkeng, Madiun
Pendidikan terakhir = SMA
Pekerjaan = Ibu rumah tangga
Diagnosa medis = Skizofrenia
No. RM =
Informan =

II IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama Penanggung Jawab = Tr. D
Hubungan dengan klien : Suami
Alamat = Pilsangkeng, Madiun
Pendidikan terakhir = SMA

III KELUHAN UTAMA

Pada saat pengkajian klien mengatakan merasa sedih dan gelisah karena meninggalkan anaknya di rumah yang masih kecil berusia 2 tahun dan 18 hari. Klien juga mengatakan baby blues ketika meninggalkan anaknya yang baru saja dilahirkan.

Masalah Keperawatan : Harga diri rendah

IV FAKTOR PREDISPOSISI

1. Pernah mengalami gangguan jiwa dimasa lalu.

Klien mengatakan pernah mengalami gangguan jiwa dan dirawat. Sudah 2 kali masuk rumah sakit jiwa. 6 bulan lalu pernah mengalami keluhan terkait pikiran, perasaan dan perilaku di masa lalu.

Masalah Keperawatan : Harga diri rendah

2. Perawatan sebelumnya

Klien mengatakan dulu juga pernah sakit jiwa rutin minum obat, tetapi sudah lama tidak minum obat lagi dan sakit jiwa kambuh dan diantar suaminya ke rumah sakit lagi.

Masalah keperawatan = berhenti minum obat dan kambuh lagi

3. Pengalaman antara

Klien pernah mengalami kejadian kekerasan dalam rumah tangga secara verbal dan fisik (dipukul suami).

Peraku : Suami / 29 th

Korban : Klien / 27 th

Masalah keperawatan : Risiko perilaku kekerasan

4. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa
Klien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang mengalami gangguan jiwa. ☐ Ya ☒ Tidak

Masalah keperawatan : Tidak ada

5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan

Klien mengatakan pernah dicidera oleh teman-temannya karena mengonggok dirinya atau obat dilauki oleh tetangga.

Masalah keperawatan : Harga diri rendah

✓ PENGKAJIAN FISIK

1. Tanda vital

a. Tekanan darah = 110/70 mmHg

b. Nadi = 84 x/menit

c. Respiratory Rate = 20 x/menit

d. Suhu = 36.2 °C

2. Antropometri

a. Tinggi badan = 157

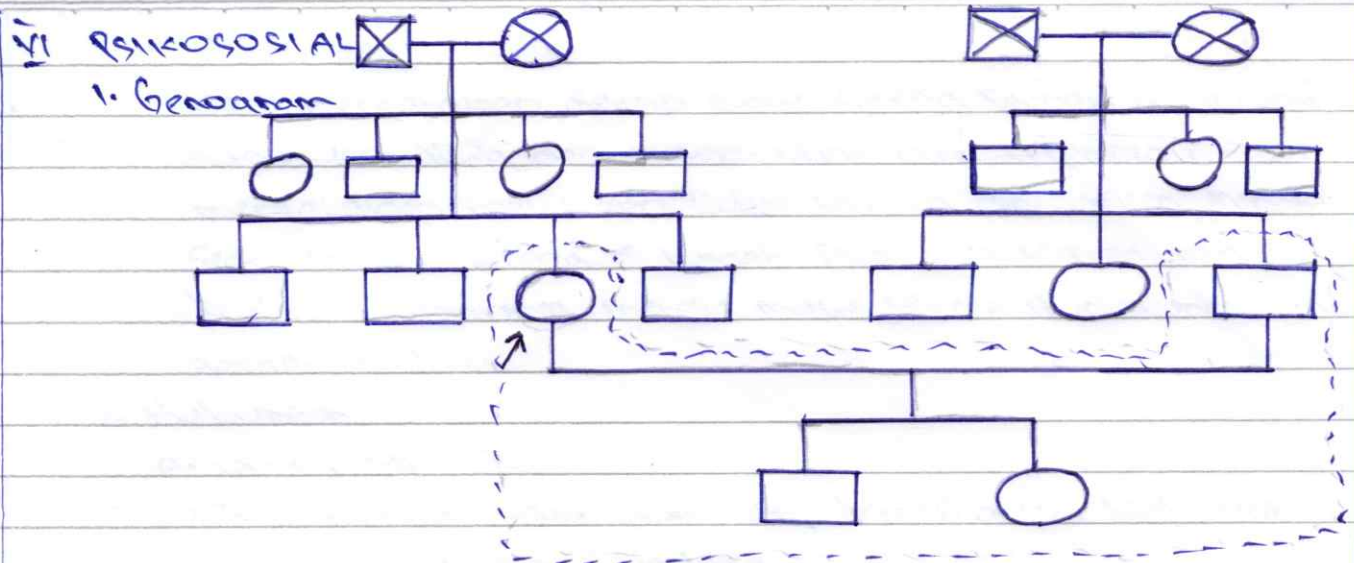
b. Berat badan = 58

3. Keluhan fisik

☐ Ya ☒ Tidak

Klien mengatakan tidak memiliki keluhan fisik

Masalah keperawatan = Tidak ada



Keterangan

- = laki-laki
- = perempuan
- = meninggal
- = garis perkawinan
- | = garis keturunan
- = tidak serumpah
- ↗ = klien

Klasikan

- Klien anak ke 3 dari 4 bersaudara, klien memiliki suami dan 2 anak.
- Masalah keperawatan
- Tidak ada

2. Konsep diri

a. Gambaran diri

Klien mengatakan bersyukur atas kondisi tubuhnya yang lengkap dan berfungsi dengan baik.

b. Identitas

Klien dapat menyebutkan dirinya yaitu N.Y.M berusia 27 th, jenis kelamin perempuan. Klien anak ke 3 dari 4 bersaudara, klien sudah menikah dan memiliki 2 orang anak (laki-laki berusia 2 th dan 1 perempuan berusia 13 hari, suaminya berusia 29 th, pendidikan terakhir SMA).

c. Peran

Klien mengatakan didalam keluarganya berperan sebagai ibu rumah tangga dan merawat anak dan suaminya

d. Ideal diri

Klien mengatakan ingin cepat pulang ke rumah karena sudah bosan di rumah sakit, dan klien mengatakan ingin segera bertemu anak dan suaminya. - - -

e. Harga diri

Klien mengatakan dirinya malu karena pernah mengalami gangguan jiwa dan diolok-olok oleh tetangga, klien mengatakan malu dan tidak percaya diri. Klien merasa sedih ketika berada di rumah sakit jiwa karena takut jika nanti anaknya merasa malu karena ibunya mengalami gangguan jiwa.

3. Hubungan Sosial

a. Orang yang berarti

Klien mengatakan orang yang berarti dalam hidupnya yaitu anak dan suaminya

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok / masyarakat

Klien mengatakan pernah mengikuti kegiatan sosial di masyarakat seperti PKK

c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain

Klien mengatakan tidak ada hambatan dalam berhubungan dengan orang lain

Masalah Keperawatan : Tidak ada

4. Spiritual

a. Nilai dan Keyakinan

Klien mengatakan ia beragama Islam dan memercani Allah SWT akan memberikannya kesembuhan

b. Kegiatan ibadah

Klien mengatakan shalat 5 waktu, dan klien juga bisa mengaji baca Al-Qur'an

Masalah Keperawatan : Tidak ada

V STATUS MENTAL

1. Penampilan

Klien berpenampilan baik dan bersih, memakai baju rumah sakit, rambut klien panjang warna hitam dan di kuncir.

Masalah Keperawatan : Tidak ada

2. Pembicaraan

Klien saat berbicara jelas, jika diajak ngobrol menibung, dengan volume yang terdengar pelan dan terdengar keras.

Masalah Keperawatan : Tidak ada

3. Aktivitas motorik

Klien terlihat tenang, selalu mandiri-mandiri di dalam ruangan, tidur, dan selalu berbarut dengan pasien lain.

Masalah keperawatan : Tidak ada

4. Alam Perasaan

Klien terlihat sedih karena meninggalkan anak dan suaminya di rumah

5. Afek

Pada saat berinteraksi afek klien tampak tumpul

6. Interaksi Selama Rawan Cara

Klien kooperatif, terdapat kontak mata saat wawancara klien mengatakan skizofrenia kambuh dan dibawa ke rumah sakit jiwa lagi.

7. Persepsi → Hall

Klien mengatakan tidak mengalami : halusinasi

8. Proses Berpikir

Konkrit, Tidak ada masalah. Klien mampu menjelaskan perkiraan dengan baik saat wawancara

9. Isi Berpikir

Klien tidak mengalami disorientasi, klien terlihat stabil dan tidak bingung

10. Tingkat Kesadaran

Orientasi: Klien terhadap orang, tempat dan waktu baik

11. Memori

Ingatan jangka pendek dan jangka panjang klien baik

12. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Tingkat konsentrasi dan berhitung klien baik, klien mampu berhitung secara sederhana

13. Kemampuan Penilaian

Kemampuan penilaian klien baik dan tidak terdapat masalah, klien mampu membedakan mana yang baik dilakukan dan hal yang tidak baik dilakukan

14. Daya Tindak Diri

Klien mengetahui mengapa dirinya dirawat di rumah sakit karena skizofrenia kambuh.

VIII KEBUTUHAN PERSIAPAN RUMAH

1. Makan

☐ Bantuan minimal

☐ Bantuan total

Jelaskan : Tidak ada bantuan saat makan

2. BAB / BAK

☐ Bantuan minimal

☐ Bantuan total

Jelaskan : Tidak ada bantuan saat BAB / BAK

3. Mandi

☐ Bantuan minimal

☐ Bantuan total

Jelaskan : Tidak ada bantuan saat mandi

4. Berakasiaan / bertias

☐ Bantuan minimal

☐ Bantuan total

5. Istirahat dan tidur

☐ Tidur siang lama : 3-4 jam

☐ Tidur malam lama : 7-8 jam

☐ Kegiatan sebelum dan sesudah tidur : Bermain, makan, ngaji

6. Penggunaan obat

☐ Bantuan minimal

☐ Bantuan total

Jelaskan : Tidak ada bantuan saat minum obat

7. Pemeliharaan Kesehatan

Pemeriksaan lanjutan

☐ Ya

☐ Tidak

Pemeriksaan dukungan

☐ Ya

☐ Tidak

Jelaskan : Jarang memeriksakan pemeliharaan kesehatan

8. Kegiatan di dalam rumah

Memperkirakan makan

☒ Ya

☐ Tidak

Menjaga Kebersihan rumah

☒ Ya

☐ Tidak

Mencuci Pakaian

☒ Ya

☐ Tidak

Pengaturan Keuangan

☐ Ya

☐ Tidak

Jelaskan : Mr. R melakukan pekerjaan rumah

9. Kegiatan di luar rumah

Belanja

☐ Ya

☐ Tidak

Transportasi

☐ Ya

☐ Tidak

Lain-lain

☒ Ya

☐ Tidak

Jelaskan : Iklan jarang bepergian keluar rumah

Masalah kesehatan : Kadar diri rendah

IX MEKANISME KOPING

lainnya : Distalbit, Menghindar

Saat klien mendapatkan Stressor klien akan marah - marah dan menghindari ketika diajara berbicara

X MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

- Masalah dengan dukungan kelompok
klien tidak memiliki masalah dengan tetangga, teman dan saudaranya.
- Masalah hubungan dengan lingkungan
klien diucilkan, diolok - olok dan dijadikan bahan olok olok tetangganya karena mengalami gangguan jiwa.
- Masalah dengan Pendidikan
klien tidak memiliki masalah dengan pendidikan
- Masalah dengan perumahan
klien punya rumah sendiri dan tidak mempunyai tanggungan acilan
- Masalah ekonomi
kebutuhan klien terpenuhi dan tidak ada masalah dalam ekonomi.

XI PENGETAHUAN KURANG TENTANG

klien tidak mengetahui apa penyakitnya, tetapi klien pernah bilang bahwa dirinya dibawa ke rumah sakit jiwa lagi karena skizofrenianya kambuh, klien tidak mengetahui apa itu gangguan jiwa, klien tidak tahu apa perawatan dan factor preepatornya, klien perlu ditambahkan pengetahuan yang berkaitan dengan :

- Masalah Psikososial
- Sistem pendukung
- Factor Preepatory
- Cara merawat kesehatan diri

XII ASPEK MEDIK

Diagnosa medik : Skizofrenia

Terapi medik :

- Risperidon 2x3 mg
- Trihexyphenidyl (2x2 mg 24h)
- Olanzapin 1x20mg
- Ekstra iodomer Inteksi
- injeksi indomet

No	Data	Masalah
1.	DS : - klien mengatakan dirinya merasa malu dan tidak percaya diri karena pernah sakit jiwa - klien mengatakan mau bekerja kalau diolok - olok ketertawa - klien merasa sedih ketika di PSJ karena takut jika akhirnya akan merasa malu karena ibunya mengalami gangguan jiwa - klien mengatakan merasa main merentas saat mendengar akhirnya di rumah DO : - TVR = TD = 110/70 mmHg * R = 34 x / menit - S = 36.2 °C - PR = 20 x / menit - SpO₂ = 98% - klien tampak mendintropersi diri sendiri - - klien tampak tidak semangat - klien selalu merasa bersalah - sikap klien selalu negatif - klien tampak sulit tidur - klien terlihat tampak takut dan cemas - sikap klien tampak menjauh dari umpan balik positif - klien tampak sulit konsentrasi - sikap klien sangat kesingung dan mudah marah	Harga diri rendah

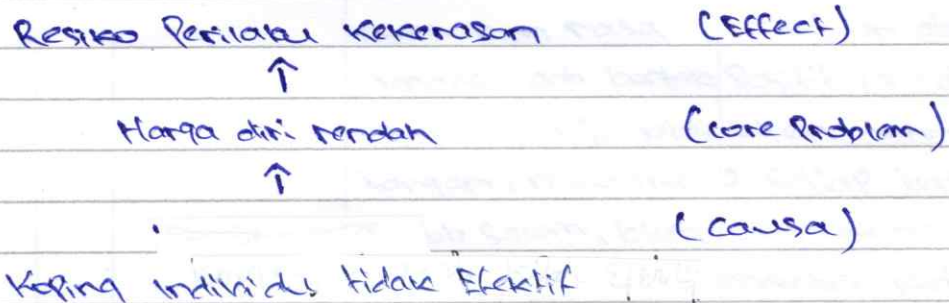
No	Data	Masalah
2	DS : - klien mengatakan jika stres atau kontak pikiran akan meluapkan dengan marah-marah pada orang lain - klien mengatakan pernah di pukul oleh Sumintra - klien mengatakan keinginan memukul orang-orang yang mengejeknya - klien mengatakan jika ada yang mengganggu ingin mengamuk	Risiko Perilaku Kacerasan

- DO :
- klien sering berteriak-teriak
 - klien berbicara keras dan kasar
 - Emosi klien labil
 - Kontak mata klien tidak

B DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN DAN ROKON MASALAH

1. Harga diri rendah
2. Resiko Perilaku Kekerasan

ROKON MASALAH



C DAFTAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN

1. Harga diri rendah
2. Resiko Perilaku Kekerasan

D RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Nama : Mr. M

Diagnosa = Skizofrenia

Umur = 27 th

Rujukan = Srikandi

Tgl / Jam Serin	No	Dx KEP	Rencana / Intervensi Keperawatan	
			Tujuan	Intervensi
30-09-23	1	Harga diri rendah	1. Klien dapat mem- bina hubungan saling percaya 2. Klien dapat me- nidentifikasi ke- mampuan dan aspek positif yang dimiliki 3. Klien dapat me- nilai kemampuan yang digunakan 4. Klien dapat me- replikasi / merencana- kan kegiatan sesuai dengan kemampuan yg dimiliki	SP 1 : 1. Salur masuk klien (Verbal, non Verbal) 2. Penguatan diri dengan sopan 3. Tarik nama klien dan nama panggilan yang disukai 4. Jelaskan tujuan pertemuan 5. Jujur dan me- nepati janji 6. Tumbuhan Sirip empati dan menyang- kut klien apa adanya

5. Klien dapat melakukan kegiatan sesuai kemampuannya

Kriteria hasil :

1. Ekspresi wajah

bersahabat, me-

nyatakan rasa

senang, ada kontak

mata, mau berjabat

tangan, mau men-

jawab salam, klien

mau duduk ber-

dampingan dengan

perawat, mau

mengutarakan

masalah yang dihadapi

2. Klien mengidenti-

fikasi kemampuan

dan aspek positif

yang dimiliki

3. Klien menilai

kemampuan yang

dapat digunakan

4. Klien membuat

rencana kegiatan

hari-harian

7. Beri klien

penilaian dan

reinforcement ke-

butuhan dasar

klien

SP 2 :

1. Diskusikan ke-

mampuan dan aspek

positif yang dimiliki

klien. Setiap

2. Setiap bertemu

klien hindarkan

memberi nilai negatif

3. Utamakan memberi

pujian yang realistik

SP 3 :

1. Diskusikan dengan

klien kemampuan yang

masih digunakan

sama sakit

2. Diskusikan kemam-

puan yang dapat di

lakukan rangkuman

SP 4 :

1. Rencanakan ber-

sama klien aktivitas

yang dapat dilakukan

Setiap hari sesuai

kemampuan :

2. Tingkatkan

kegiatan yang

sesuai dengan

keadaan kondisi

klien

3. Beri contoh

cara pelaksanaan

kegiatan yang baik

klien lakukan

Selasa
31-01-23

1

Harga
diri
rendah

1. Penilaian diri positif meningkat
2. Perasaan mau menurun
3. Perasaan tidak mampu melakukan diri sendiri menurun
4. Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif meningkat
5. Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri meningkat

Promosi Harga
diri (1.09308)

- observasi
- Monitor verbalisasi yang menunjukkan diri sendiri
 - monitor tingkat harga diri setiap waktu sesuai kebutuhan
- Terapeutik
- motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri
 - Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri
 - Beri umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan
 - Fasilitasi lingkungan aktivitas meningkatkan diri
- Edukasi
- Anjurkan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki
 - Pemberian strategi pelaksanaan 2 minggu minum obat

Rabu 1-a-23	3	Harga diri rendah	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4x24 jam maka harga diri meningkat dengan kriteria hasil: 1. Penilaian diri positif meningkat 2. Perasaan malu menurun 3. Perasaan tidak mampu melakukan apapun menurun 4. Perasaan memiliki kelebihan atau kelemahan positif meningkat 5. Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri meningkat	Prognosis harga diri (1.09308) Observasi - Monitor Verbalisasi yang merendahkan diri sendiri - Monitor tingkat harga diri setiap waktu sesuai kebutuhan Terapeutik - Motivasi menerima tantangan atau hal baru - Diskusikan kepercayaan terhadap penilaian diri - Berikan umpan balik positif atas peningkatan motivasi - Fasilitas lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan diri Edukasi - Anjurkan memperkankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain - Latih kemampuan positif diri - Pemberian Strategi Pemasanan Pemberian obat
----------------	---	-------------------	--	---

Kamis
2-02-23

4

Harga
dari
rendah
(Rp. 0087)

Setelah dilakukan
terapi membaca
Al-Qur'an selama
6x pertemuan /
tahap diharapkan
klien mampu :
- Klien mampu me-
nidentifikasi ke-
mampuan dan aspek
positif yang dimiliki
klien
- Klien mampu me-
lakukan kegiatan
sesuai kemampuan
yaitu membaca Al-
Qur'an

Pemberian terapi
membaca Al-Qur'an
1. Anjurkan klien
dalam posisi yang
nyaman
2. Anjurkan klien
untuk membaca
Al-Qur'an

Jumat
3-02-23

5

Harga
dari
rendah
(Rp. 0087)

Setelah dilakukan
terapi membaca
Al-Qur'an selama
6x pertemuan /
tahap diharapkan
klien mampu :
- Klien mampu me-
nidentifikasi ke-
mampuan dan
aspek positif yang
dimiliki
- Klien mampu me-
lakukan kegiatan
sesuai kemampuan
yaitu membaca
Al-Qur'an
- Klien mampu
lebih rileks, tenang
dan nyaman

Pemberian terapi
membaca Al-Qur'an
1. Anjurkan klien
dalam posisi yang
rileks, tenang,
nyaman
2. Anjurkan klien
untuk fokus
membaca Al-Qur'an

Sabtu 1-11-23	6	Hanya diri rendah (D.007)	seolah dilakukan terapi membaca Al-Quran sama 6x pertemuan / tahap diharapkan klien mampu : - klien mampu me- nidentifikasi ke- mampuan dan aspek positif yang dimiliki klien - klien mampu me- lakukan kegiatan sesuai kemampuan dalam membaca Al-Quran - klien mampu relaks, tenang, nyaman	pemberian terapi membaca Al-Quran 1. Anjurkan posisi yang nyaman, tenang, relaks 2. Anjurkan klien fokus untuk membaca Al-Quran
------------------	---	------------------------------------	--	---

E. IMPLEMENTASI / CATATAN PERKEMBANGAN DAN EVALUASI

Nama Perawat =

Nama Klien = NY. N

tgl / bm	Implementasi dan tindakan keperawatan	Evaluasi (SOAP)	Ttd
Senin 30-01-23	DS = - Klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS : 1. Sholat dan membaca Al-Quran 2. Melipat pakaian 3. Menyapu ruangan 4. Menyuci peralatan makan dan minum 5. Merapikan tempat tidur 6. Menyuci pakaian DO = - Klien berbicara lancar dan cara bicara sedikit keras - Klien terlihat jarang berinteraksi dengan orang lain - Klien terlihat lebih sering tidur - Afek klien tumpul DX Keperawatan : - Harga diri rendah Tindakan Keperawatan : - Mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien - Melatih kemampuan pertama yang dilatih yaitu membaca Al-Quran	S = - Klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS : 1. Sholat dan membaca Al-Quran 2. Melipat pakaian 3. Menyapu ruangan 4. Menyuci peralatan makan dan minum 5. Merapikan tempat tidur O = - Klien mampu mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien yaitu dengan membaca Al-Quran - Klien mampu mempraktekan aspek positif yang dimiliki klien yaitu membaca Al-Quran dengan mandiri. A = - Harga diri rendah belum teratasi	Jns Dila

	RtC: - Evaluasi membaca Al-Quran - Latihan kecatatan sesuai kemampuan yang dimiliki yaitu membaca Al-Quran	P: - Anjurkan untuk melakukan shalat dan membaca Al-Quran secara mandiri	
Selesai 31-01-23	DS: - Klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS: 1. Sholat dan membaca Al-Quran 2. Melipat Paksaian 3. Menyapu Mangkolan 4. Menyuci Peralatan makan dan minum 5. Merapikan tempat tidur 6. Menyuci Paksaian DO: - Klien terlihat lebih tenang - Klien terlihat lebih sering tidur - Klien jarang berinteraksi dengan orang lain DX Keperawatan: - Harga diri rendah Tindakan Keperawatan: - Mengidentifikasi kemampuan dan aspek yang dimiliki klien - Melakukan latihan sesuai kemampuan yang dimiliki melipat Paksaian	S: - Klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS: 1. Sholat dan membaca Al-Quran 2. Melipat Paksaian 3. Menyapu Mangkolan 4. Menyuci Peralatan makan dan minum 5. Merapikan tempat tidur 6. Menyuci Paksaian D: - Klien mampu mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien yaitu dengan melipat Paksaian - Klien mampu melaksanakan aspek positif yang dimiliki klien yaitu melipat Paksaian dengan mandiri A: - Harga diri rendah belum teratasi	Jusl Dina

	RTL : - Evaluasi melipat pakaian - latih kegiatan sesuai kemampuan yang dipilih yaitu melipat pakaian	P : - Anjurkan klien untuk melakukan melipat pakaian secara mandiri	
Rabu 1-01-23	DS : - Klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS : 1. Sholat dan membaca Al-Quran 2. Melipat Pakaian 3. Menyapu ruangan 4. Menyuji Peralatan makan dan minum 5. Merapikan tempat tidur 6. Menyuji Pakaian DO : - Klien terlihat lebih tenang - Klien terlihat bisa berinteraksi dengan orang lain - Klien terlihat Sering tidur DX Keperawatan : - Harga diri rendah Tindakan Keperawatan : - Mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien - melatih kemampuan yang diajarkan yaitu menyapu ruangan	S : - Klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS. 1. Sholat dan membaca Al-Quran 2. Melipat Pakaian 3. Menyapu ruangan 4. Menyuji Peralatan makan dan minum 5. Merapikan tempat tidur 6. Menyuji Pakaian O : - Klien mampu menampilkan kemampuan dan aspek positif yang dimiliki klien yaitu menyapu ruangan - Klien mampu mempraktekan aspek positif yang dimiliki menyapu ruangan dengan mandiri A : - Harga diri rendah belum teratasi	dit Dina

	RTL: - Evaluasi menaruh tangan - latih keaktifan sesuai kemampuan yang dilatih yaitu menaruh tangan	P: - Anjurkan untuk melakukan menaruh tangan secara mandiri	
Kamis 2-01-23	DS: - klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS: 1. Sholat dan membaca Al-Quran 2. Meripat pakaian 3. Menaruh tangan 4. Menyuji peralatan makan dan minum 5. Merapihkan tempat tidur 6. Menyuci pakaian. DO: - klien terlihat lebih tenang - klien terlihat jarang berinteraksi dengan orang lain - klien terlihat sering tidur DX Keperawatan: - Harga diri rendah Tindakan Keperawatan: - Mengidentifikasi kamar dan aspek positif yang dimiliki - Melatih kemampuan yang dilatih yaitu menyuci peralatan makan dan minum	S: - klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS: 1. Sholat dan membaca Al-Quran 2. Meripat pakaian 3. Menaruh tangan 4. Menyuji peralatan makan dan minum 5. Merapihkan tempat tidur 6. Menyuci pakaian O: - klien mengungkap-kan tentang aspek positif yang dimiliki yaitu menyuci peralatan makan dan minum - klien mampu mempraktekan aspek positif yang dimiliki menyuci peralatan makan dan minum secara mandiri A: - Harga diri rendah fantasi sebadan	Just Dina

RTE :

- Evaluasi menucui peralatan makan dan minum
- Latih Ketrampilan Sesuai Kemampuan Yang dilatih yaitu menucui peralatan makan dan minum

P :

- Anjurkan untuk melakukan menucui peralatan makan dan minum secara mandiri

Jumat
3-01-23

DS :

- klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS :

1. Sholat dan membaca Al-Quran
 2. Melipat Pakaian
 3. Menyapu ruangan
 4. Menucui Peralatan makan dan minum
 5. Merapikan tempat tidur
 6. Menucui Pakaian
- DO :

- klien terlihat tenang
- klien terlihat Jaring berkomunikasi dengan orang lain
- klien terlihat Sengaja tidur

DX keperawatan :

- Harga diri rendah
- Tindakan Keperawatan :
- Mengidentifikasi aspek positif yang dimiliki klien
 - Meningkatkan kemampuan yang dilatih yaitu merapikan tempat tidur

S :

- Klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS :

1. Sholat dan membaca Al-Quran
 2. Melipat Pakaian
 3. Menyapu ruangan
 4. Menucui Peralatan makan dan minum
 5. Merapikan tempat tidur
 6. Menucui Pakaian
- O :

- klien mampu merangkai aspek positif yang dimiliki yaitu merapikan tempat tidur
- klien mampu mempraktekan aspek positif yang dimiliki yaitu merapikan tempat tidur dengan mandiri

A :

- Harga diri rendah teratasi sebagian

Jah
Dina

RTL :

- Evaluasi merapikan tempat tidur
- Latih Keagiatan Sesuai Kemampuan yang dimiliki yaitu merapikan tempat tidur

P :

- Anjurkan untuk merapikan tempat tidur

Sabtu
A-01-23

DS :

- klien mengatakan tentang aspek positif yang dimiliki dan yang bisa dilakukan di RS :

1. Sholat dan membaca Al-Quran
2. Merapit Pakaian
3. Menrapu ruangan
4. Menruai Peralatan makan dan minum
5. Merapikan tempat tidur

6. Menruai Pakaian

DO :

- klien terlihat tenang
- klien terlihat jarang berkomunikasi dengan orang lain
- klien terlihat sering tidur

DX Keperawatan :

- Harga diri rendah

Tindakan Keperawatan :

- Mengidentifikasi aspek positif yang dimiliki klien
- Melatih kemampuan yang dimiliki yaitu menruai Pakaian

S :

- klien mengatakan tentang aspek positif yang bisa dilakukan di RS :

1. Sholat dan membaca Al-Quran
2. Merapit Pakaian
3. Menrapu ruangan
4. Menruai Peralatan makan dan minum
5. Merapikan tempat tidur

6. Menruai Pakaian

O :

- klien mampu mengungkapkan aspek positif yang dimiliki yaitu menruai Pakaian
- klien mampu mempraktekan aspek positif yang dimiliki yaitu menruai Pakaian dengan mandiri

A :

- Harga diri rendah teratasi

gms

Dina

P. DIFT
RTC :

- Evaluasi materi
- Paraian
- latih karatean sesuai kemampuan yang di latih yaitu materi Paraian

P :

- Anjurkan untuk melakukan materi Paraian secara mandiri

F. DAFTAR KEMAMPUAN PASIEN

Kemampuan yang bisa dilakukan di rumah	Kemampuan yang bisa dilakukan di RS
- Pasien mampu melakukan Sholat dan membaca Al-Quran - Pasien mampu melakukan melipat Pakaian - Pasien mampu melakukan mencuci tangan atau membersihkan rumah - Pasien mampu melakukan mencuci peralatan makan dan minum - Pasien mampu melakukan merapikan tempat tidur - Pasien mampu melakukan mencuci Pakaian - Pasien mampu melakukan mengurus anak dan suami	- Pasien mampu melakukan Sholat dan membaca Al-Quran - Pasien mampu melakukan melipat Pakaian - Pasien mampu melakukan mencuci tangan basai - Pasien mampu melakukan mencuci Peralatan Minum - Pasien mampu melakukan merapikan tempat tidur - Pasien mampu melakukan mencuci Pakaian

INFORMED CONSENT

Kepada :

Yth. Bapak/saudara/i

Di tempat

Dengan hormat

Perkenalkan nama saya Faradilla Wanda Dementieva Putri. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta guna melaksanakan tugas akhir, dengan ini melaksanakan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah.”

Tujuan tindakan ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah Saya memohon dengan kerendahan hati kepada Bapak/ibu/saudara/i, bahawa studi kasus ini nanti akan dilakukan tindakan *Terapi Membaca Al-Qur'an*. Tindakan ini tidak menimbulkan dampak yang berbahaya bagi pasien.

Jika sudah memahami dan bersedia, bapak/ibu/saudara/i dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Terimakasih atas perhatiannya dan kerjasama bapak/ibu/saudara/i dalam studi kasus ini, Setelah mendengar dan memahami penjelasan, dengan ini saya menyatakan:

SETUJU/TIDAK SETUJU

Sebagai subjek studi kasus dan berpartisipasi secara ikhlas tanpa paksaan dari siapapun.

Mahasiswa

Surakarta, 30 Januari 2023



Faradilla Wanda D.P



(NY. H)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faradilla Wanda Dementieva Putri
NIM : P20094
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : “ASUHAN KEPERAWATAN JiWA
PADA PASIEN SKIZOFRENIA: HARGA
DIRI RENDAH DENGAN INTERVENSI
MEMBACA AL-QUR'AN”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Surakarta, 26 Mei 2023

Yang bertanda tangan



FARADILLA WANDA D.P.
NIM. P20094

PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN HARGA DIRI PASIEN SKIZOFRENIA

Yeni Devita*, Nurul Afifah Nensih, Eka Malfasari, Rina Herniyanti

Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Payung Negeri Pekanbaru, Jln Tamtama No.6, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Labuh Baru Timur, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28292, Indonesia

*yenidevita@payungnegeri.ac.id

ABSTRAK

Pasien Skizofrenia mempunyai tanda gejala Harga diri rendah, dimana jika tanda gejala ini tidak di atasi segera akan mengakibatkan perilaku resiko buhuh diri, sehingga harus dicari solusi untuk menurunkan harga diri tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh membaca al-qur'an terhadap peningkatan harga diri pasien skizofrenia. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre and post test without control* dengan menggunakan alat instrumen penelitian lembar observasi yang diambil dari modul praktik keperawatan profesional jiwa yang terdiri dari 6 soal. Penelitian ini dilakukan di UPT Binalaras pekanbaru pada bulan juni 2020 dengan jumlah sampel 8 responden dan dengan menggunakan teknik *porposive sampling*. Analisa digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan uji statistik *t dependen* untuk mengetahui pengaruh variabel. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh membaca al-qur'an terhadap peningkatan harga diri pasien skizofrenia (*p value* 0,000; $\alpha < 0,05$).

Kata kunci: membaca Al- Qur'an; peningkatan harga diri; skizofrenia

RECITING AL QURAN TO INCREASE SELF ESTEEM SCHIZOPHRENIA'S PATIENT

ABSTRACT

Reading the Qur'an is one form of active therapy that can bring healing patients with mental disorders. This is because the Qur'an can provide tranquility of the soul that will cause the body's balance so that it will affect the defensive mechanism in the body to produce substances and hormones needed for health maintenance. The purpose of this study was to determine the effect of reading the Qur'an on increasing self-esteem in schizophrenic patients. This research is quantitative. The research design used was a quasi-experimental approach with pre and post test without control using an observation instrument research instrument taken from the mental professional nursing practice module consisting of 6 questions. This research was conducted at UPT Binalaras Pekanbaru in June 2020 with a sample of 8 respondents and using a positive sampling technique. The analysis used is univariate analysis and bivariate analysis using dependent *t* statistical tests to determine the effect of variables. The results of this study conclude that there is an effect of reading the Qur'an on the increase in self-esteem of schizophrenic patients (*p value* 0,000; $\alpha < 0.05$). This study recommends further researchers to conduct further research on the effect of reading the Qur'an to improve the self-esteem of schizophrenic patients with a higher level of analysis at the multivariate stage as well as knowing the effect of al-Qur'an therapy for other diseases.

Keywords: increased self-esteem; reciting Al-Qur'an; skizofrenia

PENDAHULUAN

Skizofrenia merupakan suatu sidrome klinis ataupun proses penyakit yang mempengaruhi kognisi, persepsi, emosi, perilaku beserta fungsi sosial (Suryanti & Ariani, 2018). Skizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa berat yang menunjukkan perilaku ketidakmampuan, merawat diri, tidak mau bersosialisasi, merasa diri tidak berharga, beserta menunjukkan hal-hal atau efek yang tidak wajar sehingga tidak berfungsi dalam kehidupan sosialnya dalam kehidupan sehari-hari (Caturini & Siti, 2014). Menurut hasil penelitian Lin, Chang, Wu, Wang dalam

(Daryanto, 2019) pandangan diri pasien dengan skizofrenia memiliki efek yang buruk bagi kesehatan pasien dengan gangguan mental, pandangan diri menurunkan harga diri orang yang memiliki sakit mental parah dan lambat laun mengalami penurunan kualitas hidup.

Menurut WHO tahun 2018 menyatakan bahwa jumlah klien gangguan jiwa di dunia mencapai 450 juta orang mengalami masalah gangguan jiwa dan kasus skizofrenia yang diderita lebih dari 21 juta orang di dunia. Data dari Rikesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi masalah kesehatan jiwa di Indonesia saat ini sangat meningkat, dari tahun 2013 yang awalnya sekitar 1,7 per mil dan semakin meningkat pada tahun 2018 menjadi 7,0 per mil. Banyaknya jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia termasuk di Provinsi Riau (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi gangguan jiwa berat pada penduduk Indonesia 7,0 per mil. Penyebaran prevalensi tertinggi terdapat di Bali yang berjumlah 11.1% dan di Yogyakarta yang berjumlah 10,4% dan peringkat terakhir oleh kepulauan Riau sekitar 3%. Prevalensi gangguan jiwa di Provinsi Riau sebanyak 6,2% (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi gangguan jiwa di Provinsi Riau berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Riau (2018) yang paling tinggi adalah di Pekanbaru sebanyak 9307 jiwa, Kampar 2027 jiwa, Pelalawan 829 jiwa.

Salah satu tanda gejala dari skizofrenia adalah penurunan harga diri. Harga diri adalah bagaimana suatu individu menilai dirinya sendiri. Harga diri adalah kesadaran akan seberapa besar nilai yang diberikan pada diri sendiri, merupakan sebagian nilai atau citra diri. Diartikan juga sebagai sebuah penilaian atau pertimbangan yang dibuat seseorang mengenai dirinya sendiri (Febrian, 2016). Harga diri merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Bagaimana individu melakukan interaksi dan penyesuaian sosial yang dipengaruhi dengan bagaimana individu tersebut menilai harga diri yang ada pada dirinya. Individu yang memiliki harga diri tinggi pasien bisa merasa puas dan menerima penghargaan positif dari lingkungan beserta dengan mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan akan terjadi sebaliknya jika harga diri rendah dia akan mendapatkan respon negatif dari dirinya tentang lingkungan sosial dan akan membuat pasien tidak mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tersebut (Daryanto, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan di UPT Binalaras Pekanbaru pada tahun 2020 didapatkan data dari bulan Januari sampai Maret tercatat jumlah pasien sebanyak 30 orang dengan bermacam masalah kejiwaan. Masalah kejiwaan terbanyak salah satunya harga diri rendah yaitu 18 orang klien. Terdapat lebih dari separoh pasien yang menderita harga diri rendah di UPT Binalaras. Harga diri rendah merupakan perasaan negatif terhadap dirinya sendiri, termasuk kehilangan kepercayaan diri, tidak berharga, tidak berguna, pesimis, tidak ada harapan, dan putus asa (Purwasih & Susilowati, 2016). Menurut (Mulyawan & Agustina, 2019) gangguan harga diri rendah akan terjadi bila kehilangan kasih sayang, perlakuan orang lain yang mengancam, dan hubungan interpersonal yang buruk. Harga diri meningkat jika diperhatikan, dicintai, dihargai dan dibanggakan. Tingkat harga diri seseorang berada pada rentang dari tinggi sampai ke rendah. Harga diri tinggi maka akan menghadapi dalam lingkungan secara aktif dan mampu berinteraksi secara efektif untuk berubah cenderung merasa aman sedangkan individu yang memiliki harga diri rendah akan melihat lingkungan dengan cara negatif dan menganggap sebagai sebuah ancaman.

Upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri adalah dengan menggunakan terapi membaca al-qur'an. Terapi membaca al-qur'an berkaitan sangat erat dengan stimulus

psikologis seseorang yang akan berdampak pada kesenbuan fisik dan menjaga kesehatan kejiwaan seseorang. Terapi membaca al-qur'an termasuk dalam terapi psikoreligius yang dapat membantu pasien untuk meningkatkan harga diri, rasa optimisme, meningkatkan proses adaptasi terhadap orang lain dan mampu mencegah beserta menyembuhkan kejiwaan (Rosyanti, Hadju, Hadi, & Syahranti, 2018b)

Al-qur'an dapat digunakan untuk mengobati bermacam penyakit seperti penyakit jasmani dan rohani. Hal ini dikarenakan al-qur'an dapat menjadi terapis dalam mengubah pikiran dan kepribadian secara bertahap dengan memberikan ketentraman jiwa yang akan menimbulkan keseimbangan tubuh dan membuat penyembuhan dari gangguan kejiwaan Terapi membaca al-qur'an dilaksanakan dalam kondisi relaksasi otot dan fikiran kemudian membaca dengan khushuk maka akan mengurangi rasa stres, kegundaan, kesempitan hati berubah menjadi ketenangan dan juga membuat berfikir positif (Rosyanti et al., 2018b).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Maret 2020 dengan perawat yang berada di UPT Binalaras terhadap 30 orang pasien dengan gangguan jiwa. Hasil yang didapatkan dari wawancara tersebut yaitu 18 pasien dengan gangguan harga diri rendah, dimana penanganan pasien dengan harga diri rendah dilakukan pendekatan dan mengidentifikasi kemampuan pasien dan terapi aktifitas kelompok kegiatan kerohanian (ceramah agama) dan terapi obat. Pasien dengan harga diri rendah dan pasien-pasien yang lainnya pernah melakukan kegiatan kerohanian seperti mendengarkan ceramah agama seminggu sekali. Di UPT Binalaras didapatkan 40% pasien yang merasa terjadinya penurunan harga diri dimana pasien menjelaskan merasakan kurang percaya diri untuk kembali ke kalangan masyarakat. 30% pasien di UPT Binalaras merasa keluarganya tidak akan menerima kepulangan mereka ke rumah masing-masing beserta pasien selalu berfikir kalau iya pulang akan menjadi beban bagi keluarganya. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas terapi Al Quran untuk meningkatkan Harga Diri Pasien dengan Skizofrenia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*. Desain penelitian yang digunakan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre and post test without control*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita gangguan jiwa di UPT Binalaras sebanyak 30 orang dengan jumlah sampel 8 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di UPT Binalaras, Muara Fajar, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau pada bulan februari – Juli 2020.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	f	%
17-25	1	12,5
26-35	2	25,0
36-45	2	25,0
46-55	0	0
56-65	1	12,5
65- atas	2	25,5

Tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas usia responden yang menderita skizofrenia dari usia 26-65 tahun ke atas yaitu mulai dari masa dewasa awal sampai ke masa menua dan mayoritas usia responden yaitu mulai dari rentan usia balita sampai dengan masa remaja akhir.

Tabel 2.
 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	f	f
Laki-laki	8	100

Tabel 2 dapat dilihat bahwa semua responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 8 orang (100,0%).

Tabel 3.
 Rata-Rata Peningkatan Harga Diri Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

	N	Mean	SD	SE	Min	Max
Pre test	8	2,38	1,061	0,375	1	4
Post test	8	4,00	0,756	0,267	3	5

Tabel 3 intervensi dengan cara membaca al-qur'an terhadap peningkatan harga diri pasien skizofrenia di UPT Binalaras dengan 8 orang responden didapatkan rata-rata frekuensi sebelum diberikan terapi membaca al-qur'an yaitu 2,38 dengan standar deviasi 1,061 dengan nilai minimum 1 dan maksimum 4, sedangkan rata-rata setelah dilakukan terapi membaca al-qur'an yaitu 4,00 dengan standar deviasi 0,756 dengan nilai minimum 3 dan maksimum 5. Dari hasil tersebut dapat dilihat ada peningkatan harga diri setelah dilakukan terapi membaca al-qur'an.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah distribusi data mempunyai distribusi normal atau tidak secara analisis dapat digunakan uji *skewness* dan *kurtosis*. Syarat uji *skewness* dan *kurtosis* dikatakan normal apabila hasil nilai *statistic* dibagi *standart error* dalam rentang -2 sampai 2. Selain itu juga dapat dilihat dari histogram yang dilihat dari kurva pada histogram. Apabila kurva sejajar maka dikatakan data berdistribusi normal dan dapat juga dilihat dari *p value* > 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal (Notoadmodjo, 2012). Jika hasil uji normalitas berdistribusi normal, maka penelitian ini dilakukan dengan uji statistik menggunakan Uji-T dependen Apabila tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji *wilcoxon* dan *mann whitney*.

Uji normalitas pada peningkatan harga diri, sebelum dilakukan terapi membaca al-qur'an didapatkan pada tabel *skewness* yaitu $0.913 / 0.752 = 1.214$ dan sesudah dilakukan terapi membaca al-qur'an didapatkan yaitu $0.000 / 0.752 = 0$. dilihat dari tabel *kurtosis* sebelum dilakukan terapi membaca al-qur'an didapatkan yaitu $-0.127 / 1.481 = -0.085$ dan sesudah dilakukan terapi membaca al-qur'an yaitu $-0.700 / 1.481 = -0.472$. Dari data menggunakan analisis *skewness* dan *kurtosis* berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan analisis histogram didapatkan kurva sebelum dan sesudah diberikan terapi membaca al-qur'an sejajar dan dari jika didapatkan *p value* > 0,05 maka berdistribusi normal yaitu *p value* sesudah dilakuka terapi membaca al-qur'an 0,093 berarti data berdistribusi normal. Berdasarkan beberapa analisis diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Paired T-Test

Uji *paired t test* adalah uji beda parametric pada dua data yang berpasangan. Uji *paired t test* dapat digunakan jika data berdistribusi normal (Kelana, 2015). Jika hasil statistik *paired t test* menunjukkan nilai *p value* $<0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh membaca al-qur'an terhadap peningkatan harga diri pasien skizofrenia di UPT Binalaras. Sedangkan jika hasil statistik *paired t test* menunjukkan *p value* $>0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh membaca al-qur'an terhadap peningkatan harga diri pasien skizofrenia di UPT Binalaras.

Tabel 4.
Distribusi Rata-rata Nilai Peningkatan Harga Diri Sebelum Dan Sesudah Terapi Membaca Al-Qur'an

Variabel	Perlakuan	N	Mean	SD	P Value
Pengaruh terapi al-qur'an	Pre test	8	2.38	1.061	0.000
	Post test		4.00	0.756	

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengaruh terapi al-qur'an yaitu pretest 2.38 dan posttest 4.00. Hasil statistik pengaruh terapi al-qur'an didapatkan nilai *P Value* 0.000 maka dapat disimpulkan adanya pengaruh membaca al-qur'an terhadap peningkatan harga diri pasien skizofrenia di UPT Binalaras.

Tabel 5.
Rata-rata Nilai Pengaruh Terapi Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Harga Diri Pasien Skizofrenia

Variabel	Perlakuan	N	Mean	SD	SE	P Value
Pengaruh terapi al-qur'an	Pre test	8	2.38	0.518	0.183	0.000
	Post test		4.00			

Tabel 5 diketahui nilai rata-rata pengaruh terapi al-qu'an *pre test* 2,38 dan *post test* 4,00. Nilai standar deviasi pengaruh terapi al-qur'an 0.518. Sedangkan nilai standar error pengaruh terapi al-qur'an 0.183. Hasil uji statistik pada kelompok intervensi menunjukkan *P Value* = 0.000 < 0.05 , maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh terapi membaca al-qur'an untuk meningkatkan harga diri pasien skizofrenia di UPT Binalaras.

PEMBAHASAN

Usia

Berdasarkan tabel 1 didapatkan mayoritas responden berusia 34-46 tahun sebanyak 4 orang (50,0%) dan minoritas usia responden yaitu 20-33 dan 47-59 tahun sebanyak 1 orang (12,5%). Berdasarkan hasil penelitian Zahnia & Wulan Sumekar, (2016) umumnya umur 25-35 tahun kemungkinan beresiko lebih besar menderita skizofrenia dibandingkan umur 17-24 tahun bahwa pada masa dewasa awal 25-35 tahun dianggap sebagai fase penyesuaian diri terhadap kehidupan dan harapan sosial baru. Menyesuaikan diri dalam kehidupan baru, berarti mulai memainkan peran baru sebagai suami atau istri, orang tua, pekerja atau pencari nafkah. Kesulitan menyesuaikan diri menjadikan periode dewasa awal sebagai masa yang menyulitkan, yang bisa menyebabkan individu mengalami masalah termasuk masalah psikologis.

Menurut asumsi peneliti, semakin bertambahnya usia seseorang maka akan bertambah juga beban pikiran dan berusaha menyesuaikan diri sesuai harapan sosial, berarti mengembangkan sikap baru, keinginan baru, dan nilai-nilai baru sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya maka dari itu rentanlah pada masa dewasa awal terjadi penyakit skizofrenia.

Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 2 didapatkan semua responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 8 orang (100.0%). Menurut Nofriyanto, (2019) Jenis kelamin laki-laki lebih banyak menderita skizofrenia karena responden laki-laki lebih cenderung tertutup dalam menghadapi masalah dibandingkan dengan perempuan dan perempuan lebih suka *sharing* ketika terjadi masalah. Laki-laki memandang bahwa masalah merupakan suatu kesalahan yang memalukan. Itu membuatnya berperang sendiri dan enggan mencari pertolongan dan menutup diri dari lingkungan. Maka dari itulah kenapa pasien skizofrenia lebih banyak laki-laki dari pada perempuan. Menurut Zahnia & Wulan Sumekar, (2016) kenapa perempuan lebih sedikit beresiko menderita gangguan jiwa karena perempuan lebih bisa menerima situasi kehidupan dibandingkan laki-laki.

Menurut asumsi peneliti jumlah penderita skizofrenia seharusnya memang lebih banyak laki-laki dari pada perempuan karna laki-laki lebih tertutup beserta lebih sering memendam masalah yang dihadapinya sehingga susah untuk mengungkapkan masalah yang ada pada dirinya dan kenapa perempuan lebih sedikit menderita skizofrenia karna perempuan lebih bisa menerima situasi kehidupan beserta lebih muda untuk bercerita.

Data Khusus

Berdasarkan tabel 3 dengan 8 orang responden rata-rata mayoritas pengetahuan pre test yaitu 2,38 dengan minimal pertanyaan yang benar sebanyak 1 buah dan maksimal pertanyaan yang benar sebanyak 4 buah. Sedangkan post test terdapat peningkatan nilai rata rata pengetahuan yaitu 4,00 dengan minimal pertanyaan yang benar sebanyak 3 buah dan maksimal pertanyaan yang benar sebanyak 5 buah. Menurut Mimi Aisyah, Jumaini, (2019) Terapi Al-Qur'an merupakan terapi penyembuhan dan solusi penyakit fisik, spiritual dan sosial bagi umat islam. Mendengarkan dan membaca Al-Qur'an secara ilmiah menimbulkan efek menenangkan, meningkatkan relaksasi, dan menghilangkan gangguan negative fisik dan jiwa, merangsang pelepasan endorfin di otak, yang berefek positif pada suasana hati dan ingatan, fokus pada pikiran dan pengalaman positif, mengalihkan pikiran negatif, menurunkan stress, kecemasan, dan depresi, menjadi pengobatan nonfarmakologi untuk melengkapi terapi yang ada.

Terapi alquran dilaksanakan dalam kondisi relaksasi otot dan fikiran kemudian mendengarkan lantunan ayat suci al-Quran. Perasaan stres, kegundahan dan kesempitan dalam dada berubah menjadi ketenangan, sebab dengan dzikir, mendengarkan dan membaca al- Qur'an mengingat Allah memberikan efek ketenangan, ketentraman, penghilang kecemasan, stres atau depresi (Rosyanti. dkk, 2018). Menurut asumsi peneliti terapi al-qur'an sangat berpengaruh dalam meningkatkan harga diri pasien skizofrenia karna dengan membaca al-qur'an dapat memberikan efek terapeutik yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah emosional, kognitif dan sosial individu beserta memberi efek rileks dan menjadi pengobatan nonfarmakologi untuk berbagai penyakit.

Al-Qur'an merupakan sebuah terapi yang memuat resep-resep mujarab yang dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Dengan membaca Al-qur'an seseorang dapat terhindar dari penyakit kejiwaan, karena Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai nasihat, tindakan pencegahan dan perlindungan, serta tindakan pengobatan dan penyembuhan, membaca Al-Qur'an juga dapat membuat perasaan menjadi tenang dan jiwa menjadi tentram Terapi al-qur'an juga banyak direkomendasikan oleh beberapa para ahli kejiwaan untuk menyembuhkan penyakit kejiwaan, salah satunya penyakit skizofrenia (Mahmuda, Jumaini, & Agrina, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devita dan Hendriani., (2019) metode terapi Al-Qur'an sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan harga diri pasien skizofrenia. Karna dengan membaca Al-qur'an seseorang dapat terhindar dari penyakit kejiwaan, karena Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai nasihat, tindakan pencegahan dan perlindungan, serta tindakan pengobatan dan penyembuhan, membaca Al-Qur'an juga dapat membuat perasaan menjadi tenang dan jiwa menjadi tentram. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyanti. dkk, (2018) tentang pendekatan terapi spiritual al-qur'an pada pasien skizofrenia didapatkan hasil bahwa terapi membaca al-qur'an lebih berpengaruh dibandingkan dengan cara murottal karna membaca al-qur'an dapat menstabilkan getaran neuron dan dapat membuat seseorang merasa lebih tenang, fokus, dan bisa berkonsentrasi, sehingga mampu menghadapi suatu stressor dan mampu dalam mengenal dan mengontrol penyakit skizofrenia.

Menurut asumsi peneliti pemberian terapi membaca al-qur'an sangat efektif karena menggunakan dua pancaindera yaitu pendengaran dan penglihatan. Terapi alquran dilaksanakan dalam kondisi relaksasi otot dan pikiran kemudian mendengarkan dengan khushyuk lantunan ayat suci al-Quran. Perasaan stres, kegundahan dan kesempitan dalam dada berubah menjadi ketenangan, sebab dengan dzikir, mendengarkan dan membaca al-Qur'an mengingat Allah memberikan efek ketenangan, ketentraman, penghilang kecemasan, stres atau depresi.

SIMPULAN

Karakteristik responden paling banyak yaitu umur 34-46 tahun dengan jumlah responden 4 orang. Karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan yang berjumlah responden laki-laki 8 orang dan responden perempuan tidak ada. Dalam terapi al-quran ini di dapatkan jumlah responden 8 orang. Perbedaan nilai rata-rata peningkatan harga diri sebelum dilakukan terapi membaca al-qur'an 2,38 dan sesudah diberikan terapi membaca al-qur'an 4,00. Berarti ada peningkatan harga diri pasien antara nilai sebelum dan sesudah diberikan terapi membaca al-qur'an pada pasien skizofrenia. Dari hasil pemberian intervensi terhadap 8 orang responden yang bisa membaca al-qur'an. Berdasarkan jumlah 8 orang terhadap pengaruh terapi membaca al-qur'an untuk meningkatkan harga diri pada pasien skizofrenia di UPT Binalaras yaitu didapatkan nilai rata-rata pretest dan post test dengan P Value $0.000 < 0.005$ sehingga H_0 ditolak maka dapat diartikan memiliki pengaruh membaca al-qur'an untuk meningkatkan harga diri pasien skizofrenia di UPT Binalaras.

DAFTAR PUSTAKA

- Caturini, E., & Siti, S. (2014). Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy (Cbt) Terhadap Perubahan Kecemasan, Mekanisme Koping, Harga Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Skizofrenia Di RSJD Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 3(1), 41-50.
- Daryanto, S. &. (2019). Hubungan Harga Diri dan Stigma dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia di Klinik Jiwa RSJD Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 08(2), 93-103.
- Devita, Y., Studi, P. S., & STIKes Payung Negeri Pekanbaru, K. (2019). *Pengaruh Terapi Al-Qur'an Terhadap Penurunan Frekuensi Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia*. 2017-2020.
- Febrian. (2016). *Hubungan Antara Harga Diri Dan Kepercayaan Diri Remaja*.
- Kemenkes RI. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018*.

- Kliat, b. . dkk. (2012). *menejemen kasus gangguan jiwa*. jakarta: EGC.
- Mahmuda, I. R., Jumaini, & Agrina. (2018). Perbedaan Efektivitas Antara Membaca Dengan Mendengarkan Surah Al Fatihah Terhadap Skor Halusinasi. *JOM Fkp*, 2, 318–327.
- Mimi Aisyah, Jumaini, S. (2019). *Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Skor Halusinasi Pasien Halusinasi*.
- Mulyawan, M., & Agustina, M. (2019). Terapi Kreasi Seni Menggambar Terhadap Kemampuan Melakukan Menggambar Bentuk pada Pasien Harga Diri Rendah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(01), 380–387. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v8i01.325>
- Nofriyanto, A. (2019). Hubungan Karakteristik Psikologis Jenis Kelamin Dengan Frekuensi Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Purwasih, R., & Susilowati, Y. (2016). Penatalaksanaan Pasien Gangguan Jiwa dengan Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah di Ruang Gathotkoko RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Jpk*, 3(2), 44–50.
- Rosyanti, L., Hadju, V., Hadi, I., & Syahrianti, S. (2018a). Pendekatan Terapi Spiritual Al-quranic pada Pasien Skizoprenia Tinjauan Sistematis. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 10(1), 39–52. <https://doi.org/10.36990/hijp.v10i1.103>
- Rosyanti, L., Hadju, V., Hadi, I., & Syahrianti, S. (2018b). Tinjauan Sistematis Pendekatan Terapi Spiritual Alquran pada Pasien Skizofrenia. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 10(1), 51–64. <https://doi.org/10.36990/hijp.v10i1.103>
- Suryanti, S., & Ariani, D. (2018). Pengaruh Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Klaten. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 67–74. <https://doi.org/10.37341/interest.v7i1.74>
- Zahnia, S., & Wulan Sumekar, D. (2016). Kajian Epidemiologis Skizofrenia. *Majority*, 5(5), 160–166.

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY OF SURAKARTA

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. 1086/UKH.L.02/EC/II/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Faradilla Wanda Dementieva Putri
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Kusuma Husada Surakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA :
HARGA DIRI RENDAH DENGAN INTERVENSI MEMBACA AL-QUR'AN"**

**"MENTAL NURSING CARE FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS :
LOW SELF-ESTEEM WITH THE INTERVENTION OF READING THE QUR'AN"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Februari 2023 sampai dengan tanggal 03 Februari 2024.

This declaration of ethics applies during the period February 03, 2023 until February 03, 2024.

February 03, 2023
Professor and Chairperson,


Wijayanti, SST., M.Kes., M.Keb.